

# Indonesia - Survei Industri Mikro Dan Kecil 2014 Triwulan 2 (Triwulanan)

Laporan ditulis pada: March 5, 2015

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id>

# Gambaran

## Identifikasi

---

### NOMOR ID

00-VIMK-2014-Q2-M1

## Versi

---

### DESKRIPSI VERSI

versi 1.0 (2014) raw data baru

## Gambaran

---

### ABSTRAK

Menjelang pasar bebas ASEAN atau penyatuan masyarakat ekonomi ASEAN (ASEAN Economic Community/AEC) tahun 2015 penting bagi kita Bangsa Indonesia untuk memperkuat sistem perekonomian. Salah satu sistem ekonomi yang perlu diperkuat adalah sistem ekonomi kerakyatan. Komponen utama sistem ekonomi kerakyatan adalah sumberdaya manusia sebagai konsumen, sebagai tenaga kerja, dan sebagai pengusaha. Dengan demikian sistem ekonomi kerakyatan merupakan tatanan ekonomi yang memberikan kesempatan kerja dan berusaha seluas luasnya kepada masyarakat untuk mencapai peningkatan kesejahteraan secara merata dan berkeadilan. Secara kongkret upaya peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan dalam berbagai program diantaranya pembangunan industri mikro dan kecil (IMK).

Industri Mikro dan Kecil mempunyai peran yang sangat vital dalam pembangunan ekonomi. Hal ini disebabkan intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan jumlah investasi yang relatif kecil, maka usaha Industri Mikro dan Kecil dapat lebih fleksibel dan beradaptasi terhadap perubahan pasar. Industri Mikro dan Kecil tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan eksternal, karena dapat tanggap menangkap peluang untuk substitusi impor dan meningkatkan (Supply) persediaan domestik. Pengembangan Industri Mikro dan Kecil dapat memberikan kontribusi pada diversifikasi Industri dan mempercepat perubahan struktur sebagai pra kondisi pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.

Pada tahun 2011-2013, Badan Pusat Statistik (BPS) menyelenggarakan Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan. Triwulan I periode Januari-Maret, Triwulan II periode April-Juni, Triwulan III periode Juli-September, dan Triwulan IV periode Oktober-Desember.

Survei Industri Mikro Dan Kecil Triwulanan diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik kegiatan IMK. Pendekatan pencacahan VIMK14 Triwulanan dilakukan melalui pendekatan perusahaan/usaha. Sasaran pencacahan IMK adalah perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil.

Dari hasil kegiatan Survei Industri Mikro Dan Kecil Triwulanan ini diharapkan dapat diperoleh data mengenai pertumbuhan produksi IMK secara triwulanan, struktur pendapatan dan pengeluaran serta berbagai karakteristik usaha lainnya.

### Tujuan:

Secara umum Survei Industri Mikro Dan Kecil Triwulanan bertujuan untuk mengetahui profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) daerah potensi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. Survei Industri Mikro Dan Kecil Triwulanan mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan perusahaan/usaha berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional maupun provinsi.

Secara khusus tujuan Survei Industri Mikro Dan Kecil Triwulanan adalah untuk mengetahui pertumbuhan produksi IMK, melalui angka indeks produksi.

### JENIS DATA

Sampel Probabilitas

### UNIT ANALISIS

Unit analisis yang digunakan pada kegiatan ini adalah : Perkembangan index produksi KBLI 2 digit nasional dan provinsi

**TOPICS**

Topik	Kosakata	URI
Private Sector Development		
Trade		
Logistics/Trade Facilitation		

**KEYWORDS**

Industri, Pekerja, Modal, Bahan Baku

## Cakupan

---

**CAKUPAN GEOGRAFIS**

Seluruh Wilayah Indonesia

**GEOGRAPHIC UNIT**

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat: Provinsi

**POPULASI**

Responden yang dicakup pada Survei Industri Mikro dan Kecil (VIMK) Triwulanan mencakup 18.000 perusahaan/usaha industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 14

orang dan industri kecil dengan banyaknya tenaga kerja 5-19 orang termasuk pengusaha/pemilik yang tersebar di daerah potensi seluruh provinsi di Indonesia.

## Penghasil dan Sponsor

---

**PENANGGUNG JAWAB UTAMA**

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik

**PROSEDUR LAINNYA**

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga	Badan Pusat Statistik	

**PENDANAAN**

Nama	Singkatan	Role
APBN		

## Produksi Metadata

---

**METADATA DIBUAT OLEH**

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Rr Rokhidah		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata pada bagian deskripsi metadata dan deskripsi kegiatan (v1.0)
Murtika		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Membuat metadata datasets
Susi Kastini		Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Mengecek kualitas metadata

**TANGGAL PRODUKSI METADATA**

2015-02-13

**VERSI DOKUMEN DDI**

versi 1.0 (2015-02-13) metadata baru

**IDENTITAS DOKUMEN DDI**  
DDI-00-VIMK-2014-Q2-M1-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

Penjelasan tentang desain sampling, yang meliputi:

1. Penjelasan ringkas\*

2. Jenis rancangan sampel adalah probability

3. Metodologi yang digunakan di poin 2, misalnya untuk probability yaitu sampling sistematis, SRS, dll, untuk non probability yaitu purposive, snowball, accidental, dll

4. Sampling frame

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil (IMK) hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2006 (SE06).

5. Alokasi sampel adalah sebagai berikut :

a. Alokasi Usaha IMK per kabupaten/Kota

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (take all) kecuali jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi jumlah usaha Industri Mikro dan Kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Propinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi Industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK propinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di propinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara square root proporsional terhadap jumlah square root IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI

b. Alokasi Sampel Industri Mikro per blok Sensus

Alokasi sampel industri mikro menurut KBLI pada setiap blok sensus terpilih memperhatikan jumlah IMK hasil listing.

Pengalokasian sampel industri mikro menurut KBLI per blok sensus dilakukan di BPS Kabupaten/Kota.

# Kuesioner

## Gambaran

---

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha industri mikro dan kecil 2014 serta kegunaannya seperti bawah ini :

1. VIMK14-DSBS Trw Mengetahui identitas blok sensus terpilih
2. VIMK14-L1 Mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah
3. VIMK14-DS1 Mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah
4. VIMK14-S1 Untuk mencacah perusahaan/usaha terpilih
5. VIMK14-RB1 Untuk merekap jumlah Industri Mikro dan Kecil per Blok Sensus
6. Buku 1 Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kab/Kota
7. Buku 2 Pedoman Pencacah
8. Buku 3 Pedoman Pemeriksaan/Pengawasan
9. Buku 4 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Industri Manufaktur
10. Buku 5 Pedoman

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2014-07-01	2014-07-11	1. Pelaksanaan lapangan
2014-01-02	2014-03-29	2. Perencanaan/persiapan
2014-07-05	2014-07-20	3. Pengolahan
2014-08-05	2014-08-05	4. Penyajian

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Kuesioner

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan perusahaan/usaha industri mikro dan kecil 2014 serta kegunaanya seperti bawah ini :

1. VIMK14-DSBS Trw Mengetahui identitas blok sensus terpilih
2. VIMK14-L1 Mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah
3. VIMK14-DS1 Mengetahui nama dan alamat perusahaan/usaha yang akan dicacah
4. VIMK14-S1 Untuk mencacah perusahaan/usaha terpilih
5. VIMK14-RB1 Untuk merekap jumlah Industri Mikro dan Kecil per Blok Sensus
6. Buku 1 Pedoman Teknis BPS Provinsi dan BPS Kab/Kota
7. Buku 2 Pedoman Pencacah
8. Buku 3 Pedoman Pemeriksaan/Pengawasan
9. Buku 4 Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Industri Manufaktur
10. Buku 5 Pedoman

### Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
1. Pencacah : 1458		
2. Pengawas/Kortim : 547		

### Pengawasan

Untuk menjaga kualitas pelaksanaan survei maka dilakukan supervisi

# Pengolahan Data

## Pengolahan Lainnya

---

1. Metode pengolahan data :

- Batching
- Editing
- Coding
- Data Entri/Scan
- Verifikasi
- Validasi
- Tabulasi

2. Software yang digunakan : Visual Basic (Bahasa Pemrograman), Access dan Mysql (Data base)

sumber : [sirusa.bps.go.id](http://sirusa.bps.go.id)

## **Penilaian Kualitas Data**

No content available